

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Melalui informasi, pihak manajemen perusahaan dapat menentukan tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai tujuan perusahaan yang antara lain adalah untuk mendapatkan *profit* atau laba. Salah satu informasi penting dalam mendukung tercapainya tujuan diatas adalah laporan keuangan. Dari suatu laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan suatu perusahaan apakah mendapatkan laba atau sebaliknya mengalami kerugian. Hal ini tentu akan mempengaruhi tindakan yang akan diambil manajemen perusahaan ke depannya.

CV. Yusti Karya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *supplier* dan jasa konstruksi yang telah berdiri sejak tanggal 22 Oktober 2015. Kantor CV. Yusti Karya sendiri beralamat di Jalan Sekolah Kelurahan Selindung Kecamatan Gabek Pangkalpinang Bangka Belitung. Sesuai dengan bidang usaha yang di geluti, pendapatan usaha CV. Yusti Karya berasal dari pembayaran proyek-proyek yang telah selesai dilaksanakan. Sedangkan untuk pengeluaran, selain terdapat pengeluaran menyangkut operasional perusahaan terdapat juga pengeluaran yang menyangkut kegiatan proyek.

Seperti pada perusahaan umumnya, terdapat proses pencatatan transaksi keuangan atau siklus akuntansi yang dijalankan oleh CV. Yusti Karya. Hingga saat ini proses pencatatan transaksi keuangan pada perusahaan masih menggunakan bantuan aplikasi *spread sheet*.

Permasalahan muncul ketika CV. Yusti Karya mengerjakan lebih dari satu proyek dalam waktu yang bersamaan. Direktur dan PIC (*Person in Charge*) yang bertanggung jawab pada suatu proyek sering memerlukan rekap biaya yang telah dikeluarkan perusahaan pada setiap proyek. Hal ini agar direktur dan PIC dapat *manage* pengeluaran pada proyek – proyek tersebut agar tidak *over budget* dan sesuai dengan target *profit* yang diharapkan. Sedangkan untuk melakukan

perekapan, staf keuangan masih menggunakan cara *filter* dan *copy-paste* pada aplikasi *spread sheet* yang sangat mengandalkan ketelitian. Hal ini menyebabkan rekap biaya tersebut sering tidak akurat dan juga tidak efektif dalam segi waktu yang dibutuhkan untuk perekapan.

Selain itu lokasi proyek-proyek yang berada diluar kota menuntut PIC untuk mengelola keuangan khusus proyek yang sedang dipegangnya. Sistem pertanggung jawaban keuangan yang dilakukan PIC masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat pada buku untuk kemudian diserahkan kepada admin keuangan. Masalahnya adalah ketika PIC ingin melakukan pengajuan kas proyek harus melalui persetujuan direktur. Sedangkan untuk memberikan persetujuan, direktur membutuhkan rincian pengeluaran kas PIC pada kas periode sebelumnya. Namun dikarenakan kendala jarak dan juga kesibukan di lapangan, PIC sering belum memberikan SPJ kepada admin keuangan. Hal ini menyebabkan proses pengajuan kas menjadi terhambat.

Selain itu lokasi proyek yang kebanyakan berada diluar kota juga menyebabkan direktur dan PIC sering berada diluar kantor. Hal ini menyebabkan penyampaian laporan keuangan menjadi terhambat. Padahal dibutuhkan *update* laporan keuangan yang cepat agar direktur dapat *me-monitoring* posisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan perusahaan serta mendukung PIC dalam membuat keputusan – keputusan yang bersifat taktis di lapangan.

Dari masalah – masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan sistem berorientasi objek atau *object oriented*. Dengan metode ini akan di lakukan pendekatan dengan mendefinisikan sistem menjadi kumpulan objek sehingga akan memudahkan dalam pembangunan sistem. Sedangkan untuk metode pengembangan sistem, peneliti akan menggunakan metode *waterfall* yang dinilai cocok karena telah mengikuti *Systems Development Life Cycle (SDLC)* dalam tiap tahapannya.

Berdasarkan latar belakang belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi *E-Accounting***

Pengelolaan Biaya Proyek pada CV. Yusti Karya dengan Metode Pendekatan Sistem Berorientasi Objek “.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat membantu staf keuangan membuat perekapan biaya setiap proyek lebih mudah, akurat dan efektif dalam segi penggunaan waktu?
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat membantu PIC dalam penyampaian SPJ kas proyek sehingga proses pengajuan kas lebih mudah dan cepat?
3. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat menyediakan *update* laporan keuangan lebih cepat dan penyampaian yang tidak lagi terhambat oleh jarak?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Pada penelitian ini berfokus pada akuntansi biaya dan tidak akan membahas proses akuntansi umum seperti jurnal, buku besar dan neraca. Biaya yang dimaksud adalah biaya menyangkut kegiatan dalam pelaksanaan proyek.
2. Sistem informasi ini dirancang untuk staf keuangan, direktur dan PIC sebagai *user* sistem.
3. Data yang diolah pada sistem informasi ini hanya data yang menyangkut kegiatan proyek antara lain data pekerjaan, data pemberi pekerjaan, data kontrak, data tagihan serta data pengeluaran dan penerimaan proyek..
4. *Entry* data dirancang dapat dilakukan oleh admin keuangan dan PIC.
5. Sistem informasi dirancang berbasis *web*.
6. Laporan yang di hasilkan oleh Sistem informasi ini antara lain Laporan Penerimaan Kas dan Laporan Pengeluaran

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain dapat menghasilkan sistem informasi yang menyediakan :

1. Perekapan biaya atau pengeluaran tiap proyek secara akurat
2. Penyampaian laporan keuangan secara *online*.
3. SPJ Keuangan kas PIC yang mudah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat membantu staf keuangan dalam melakukan rekap biaya atau pengeluaran proyek.
2. Penyampaian laporan keuangan yang cepat dan akurat dan dapat mendukung direktur dan PIC dalam mengambil keputusan
3. Memberikan kemudahan bagi PIC dalam melakukan SPJ keuangan proyek.
4. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan *profit* perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran bagaimana penelitian ini disusun, maka berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi umum dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori – teori yang digunakan sebagai landasan penyusunan skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan antara lain berisi model, metode dan *tools* yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang langkah-langkah pemecahan masalah yang telah dibahas pada Bab – Bab sebelumnya dimulai dari analisa terhadap sistem yang sedang berjalan hingga rancangan sistem usulan dan hasil dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya serta kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga di berisi saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem yang dihasilkan agar lebih baik lagi.

